KABUPATEN MAGELANG

Sampah Tuntas di Desa

Panduan Ekosistem, Operasional, dan Finansial Ekonomi Sirkular Pedesaan.



Diadaptasi dari Pedoman Teknis BLUD Pengelolaan Sampah (2026)

MENGUBAH BEBAN LINGKUNGAN MENJADI PENGGERAK EKONOMI DESA



Timbulan Sampah

PENDEKATAN HILIR (LINIER)

Kumpul - Angkut - Buang.
Menimbulkan dampak negatif kesehatan dan membebani kapasitas pemrosesan akhir.



PENDEKATAN SUMBER (SIRKULAR)

Mengedepankan Ekonomi Sirkular: Sampah dikelola sedekat **mungkin dengan sumbernya untuk menciptakan nilai** ekonomi, green jobs, dan lingkungan lestari.



DESA BUKAN SEKADAR SUMBER TIMBULAN SAMPAH,
MELAINKAN RUANG SOSIAL DAN PUSAT EKONOMI SIRKULAR.

8 Prinsip Penyelenggaraan Sampah Tuntas di Desa

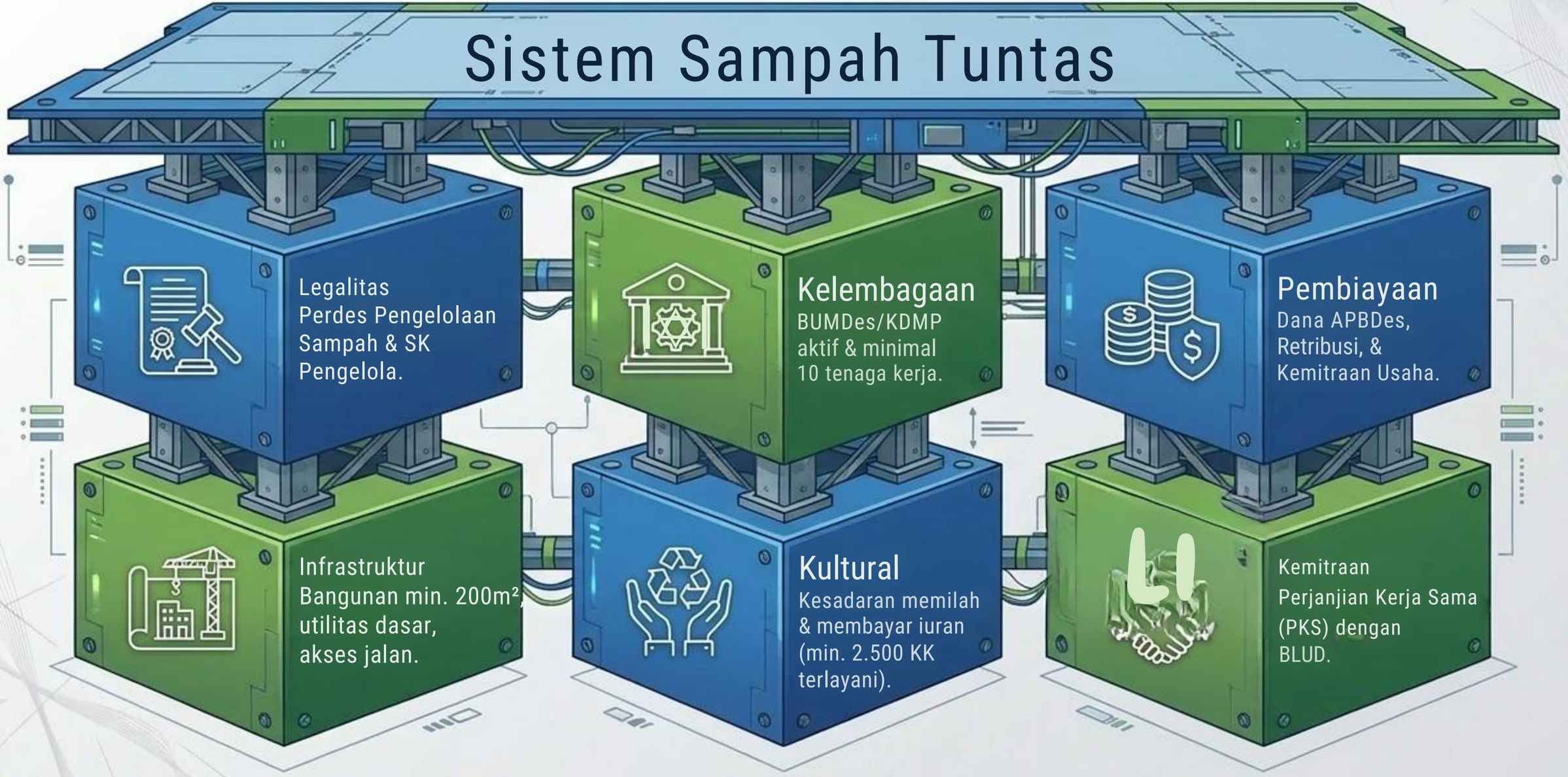


Matriks Ekosistem: Siapa Melakukan Apa?

Pemerintah Daerah	BLUD Pengelolaan Sampah	Pemerintah Desa	BUMDes / KDMP	Masyarakat & Kader
Peran: Regulator & Fasilitator	Peran: Agregator & **Akses Pasar**	Peran: Fasilitator Lokal	Peran: Operator Bisnis	Peran: Partisipan Aktif
Output: Kebijakan & Pengawasan	Output: Mesin Pinjam Pakai, Pengangkutan Residu, Pemasaran RDF	Output: Lahan, Perdes, Anggaran Awal	Output: Kelola TPS3R, Jual Produk, Tarik Retribusi	Output: Pilah Sampah, Bayar Iuran, Budaya Bersih

Satu Ekosistem Terpadu

6 Fondasi Kesiapan Desa



Peta Jalan Pembentukan Sistem



Tahap 1:
Persiapan & Komitmen
Identifikasi potensi, sosialisasi, dan penyerahan Surat Minat Desa.

Tahap 2:
Pembentukan Kelembagaan
Pembuatan Perdes, penunjukan BUMDes, pembentukan kader.

Tahap 3:
Penyediaan Infrastruktur
Lahan siap, listrik/air mengalir, serah terima mesin BLUD.

Tahap 4:
Operasional
Pemilahan, pengangkutan, pengolahan, dan pemasaran.

Tahap 5:
Monitoring & Evaluasi
Pencatatan logbook, pelaporan bulanan, perbaikan berkelanjutan.

Peta Perjalanan Sampah (Waste Journey Map)

PEMILAHAN DI SUMBER



Organik,
Anorganik,
Residu

PENGUMPULAN & PENGANGKUTAN



Sesuai jadwal
ke TPS3R Desa

PENGOLAHAN ORGANIK



Pengomposan
untuk Sektor Pertanian

PENGOLAHAN ANORGANIK



Material Daur Ulang (MDU) & Refuse Derived Fuel (RDF)

PENANGANAN RESIDU



Diangkut ke
Pemrosesan Akhir

Model Kemitraan: Rantai Nilai Ekonomi Sirkular

ZONA 1: DESA
(Pusat Produksi)

ZONA 2: BLUD
(Pusat Agregasi)

ZONA 3: INVESTOR & OFFTAKER
(Pusat Serapan)

ALIRAN MATERIAL FISIK
(RDF, MDU, Kompos)



ALIRAN PENDAPATAN FINANSIAL
(Pembayaran, Investasi, Retribusi)

Pusat Produksi: Desa
Memproduksi RDF, MDU, Kompos.
Pendapatan dari retribusi
& penjualan material.

Pusat Agregasi: BLUD
Agregasi, kontrol kualitas,
penyerapan MDU & RDF dari desa.

Pusat Serapan: Offtaker
Membeli material
(Pabrik semen/Pembangkit listrik)
memberikan aliran dana.

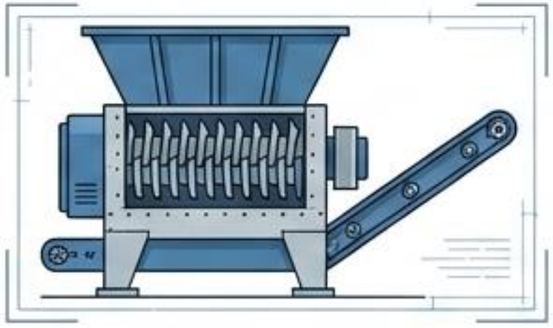
Sampah diolah di desa sehingga manfaat ekonomi
dan nilai tambah tetap berada di desa.

Skema Dukungan BLUD (Pinjam Pakai)

Fasilitas BLUD:



- 1 Unit Mesin Pemilah
(0.5-1 ton/jam)



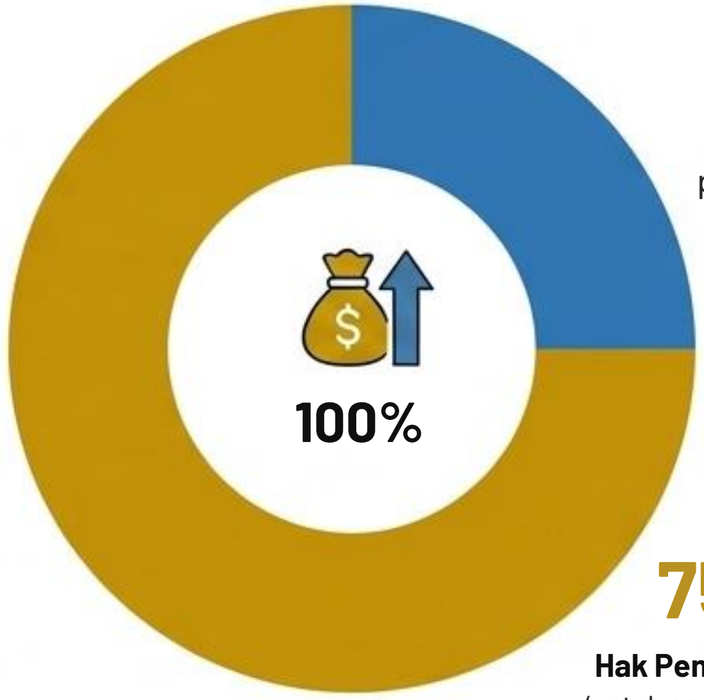
- 1 Unit Mesin Pencacah
(0.5-1 ton/jam)



- 1 Unit Kontainer Residu
(±2.5 ton)

Mekanisme: Pinjam pakai selama 2 tahun.

Bagi Hasil Produksi RDF



25%
Kontribusi ke BLUD
(angsuran pemanfaatan alat)

75%
Hak Pengelola Desa
(untuk operasional/laba)

Finansial: Kebutuhan Investasi Awal (CAPEX)

Total Modal: Rp 534.500.000,-

Porsi Desa: Rp 250 Juta

Porsi BLUD: Rp 284.5 Juta



Bangunan & Utilitas Dasar TPS3R.
(Dapat menggunakan fasilitas yang sudah ada).

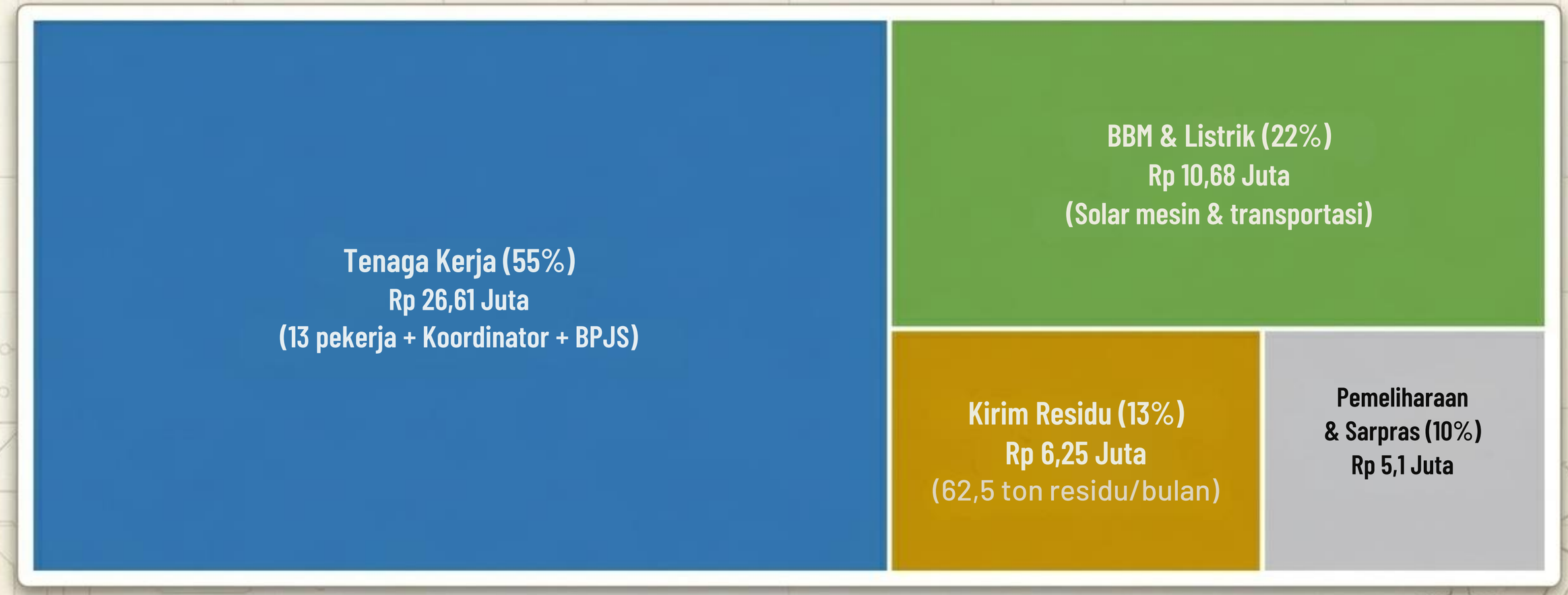
Mesin Pemilah (Rp 88.5 Juta) &
Mesin Pencacah/Crusher (Rp 196 Juta).
(Dialokasikan via skema pinjam pakai).

Insight: Skema pinjam pakai secara drastis menurunkan rintangan finansial (barrier to entry) bagi desa.

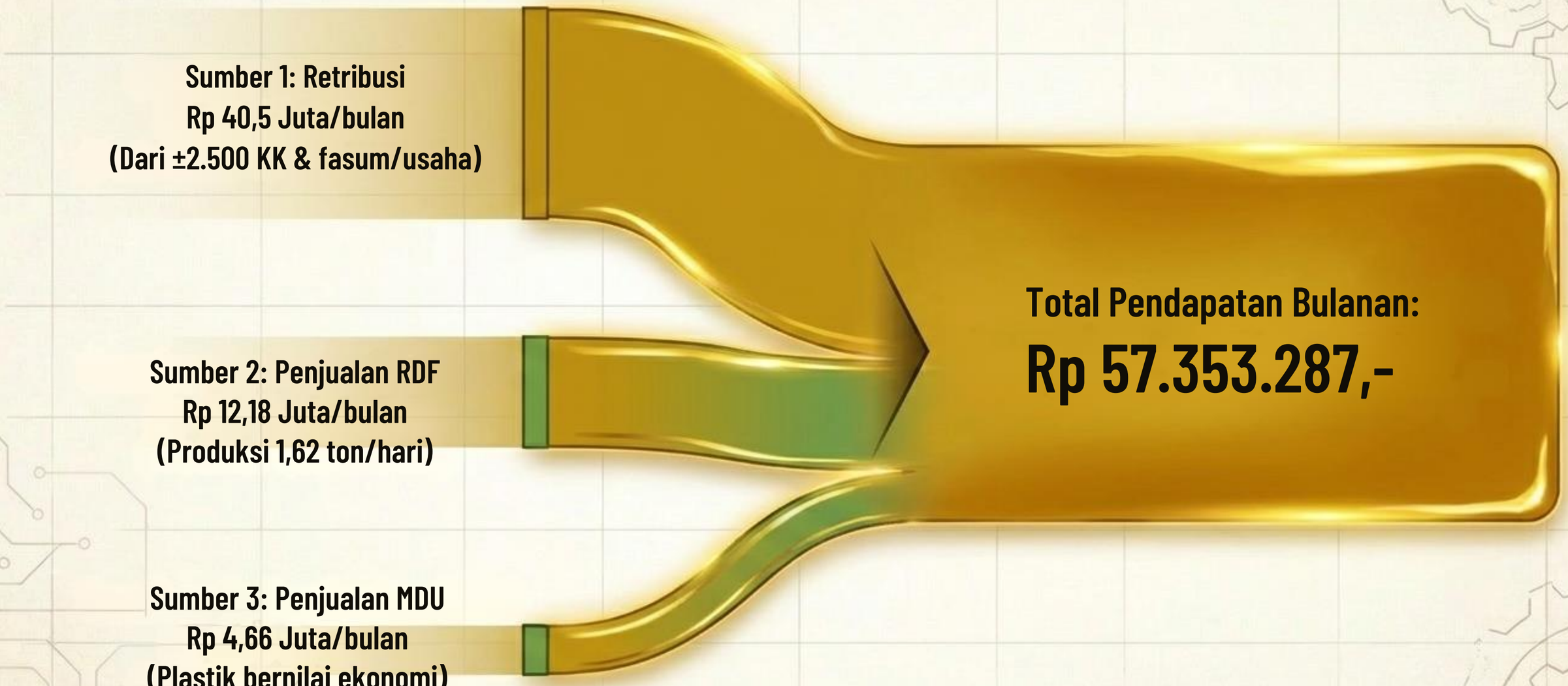
Finansial: Struktur Biaya Operasional (OPEX)

Total Kebutuhan Bulanan: Rp 48.646.790,-

Asumsi Kapasitas: 5 Ton sampah/hari (125 Ton/bulan). Efisiensi: Rp 9.729/Ton.



Dasbor Finansial: Potensi Pendapatan Utama



Dasbor Kelayakan Usaha & Profitabilitas



5 Ton / Hari

Kapasitas Pengolahan.



14,42%

Profit Margin. Laba bersih diproyeksikan.



Rp 99.253.228,-

/ Tahun

Laba Bulanan setara Rp 8,27 Juta.
100% menjadi Pendapatan Asli Desa (PADes).



1,27 Tahun

Titik Impas (Break Even Point).
Sangat layak untuk investasi desa.

Metrik Keberhasilan (KPI Scorecard)



Cakupan Layanan

MINIMAL MELAYANI 2.500 KK. Pembayaran IURAN AKTIF >80%.



Pemilahan di Sumber

PERSENTASE RUMAH tangga yang memilah secara mandiri.



Pengurangan Sampah

Berubah menjadi Kompos, MDU, dan bahan baku RDF.



Residu Terbuang

Hanya maksimal 30% yang dikirim ke Pemrosesan Akhir.

Sampah Tuntas, Ekonomi Berputar, Lestari Alame



Lingkungan Lestari
Pencemaran berkurang drastis.

Green Jobs
Menciptakan lapangan kerja formal di desa.

Ekonomi Mandiri
Meningkatkan Pendapatan Asli Desa (PADes).

Komitmen hari ini menentukan kelestarian esok hari. Saatnya merealisasikan Rencana Aksi Desa.